

Tersedia online di <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas> <https://doi.org/10.35457/xxx>

## STRATEGI BERTAHAN UNTUK MERESPON PANDEMI COVID-19 PADA KEUANGAN UMKM TAHU “BINA USAHA TAHU” Pakunden Kota Blitar

<sup>1</sup> Arif wahyudi, Henni Indarriyanti <sup>2</sup>, Nazilatus Shalihah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Islam Balitar Blitar

email: [arif.wahyudisg999@gmail.com](mailto:arif.wahyudisg999@gmail.com), [hennypatria@gmail.com](mailto:hennypatria@gmail.com)

### ABSTRAK

Adanya Pandemi Covid-19 saat ini tentunya sangat berdampak sekali bagi para pengusaha khususnya UMKM Tahu “Bina Usaha Tahu”, salah satu dampaknya adalah berkurangnya aktivitas pembeli dikarenakan adanya ppkm seperti sekarang ini. UMKM Tahu tentunya mengalami kerugian, dari merosotnya pembeli hingga keterbatasan persediaan bahan baku. Adanya dampak pandemic covid-19 akan berakibat fatal pada masalah keuangan dan akan mempengaruhi suatu usaha seperti kerugian terus menerus.

Untuk itu, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi bertahan guna menjaga kestabilan keuangan dalam rangka menghadapi pandemi covid-19 yang digunakan oleh UMKM Tahu “Bina Usaha Tahu” Pakunden Kota Blitar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mendekati pada suatu studi yaitu wawancara dengan narasumber sebagai informan, serta dokumentasi sebagai bukti hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi bertahan untuk merespon pandemi covid-19 pada UMKM tahu “Bina Usaha Tahu” yaitu mengurangi jumlah produksi pada tahu putih dan mengolah limbah padat dan cair pada tahu sehingga limbah tahu tidak terbuang sia-sia dan dapat meningkatkan pendapatan serta mengurangi pencemaran lingkungan.

### ABSTRACT

The current Covid-19 pandemic is certainly very impactful for entrepreneurs, especially SMEs Tofu “Bina Usaha Tofu”, one of the impacts is the reduced activity of buyers due to PPKM as it is today. Tofu UMKM certainly suffer losses, from the decline in buyers to limited supplies of raw materials. The impact of the COVID-19 pandemic will be fatal to financial problems and will affect a business such as continuous losses.

For this reason, this researcher aims to find out how the survival strategy is to maintain financial stability in order to deal with the covid-19 pandemic used by UMKM Tofu “Bina Usaha Tahu” Pakunden Blitar City. This study uses qualitative research methods by approaching a study, namely interviews with resource persons as informants, and documentation as evidence of research results.

The results of this study indicate that the survival strategy to respond

#### Kata kunci:

Strategi, UMKM, Pendapatan

#### Keywords:

Strategic, UMKM, Revenue

Arif wahyudi, Henni Indarriyanti, Nazilatus Shalihah (2022) Strategi Bertahan untuk Merespon Pandemi Covid-19 pada keuangan UMKM Tahu “Bina Usaha Tahu” Pakunden Kota Blitar. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 15(1). 57-65

---

*to the covid-19 pandemic in tofu UMKM "Bina Usaha Tahu" is to reduce the amount of production in white tofu and process solid and liquid waste in tofu so that tofu waste is not wasted and can increase income and reduce environmental pollution.*

---

## PENDAHULUAN

Covid-19 yaitu kasus penyakit yang baru ditemukan pertama kali pada akhir 2019 lalu yang muncul dari pasar hewan yang berada di Wuhan, China. Perihal ini diketahui setelah banyak sekali laporan dari pasien yang terjangkit dari virus ini yang diduga berasal dari hewan yang biasa aktif di malam hari yaitu hewan kelelawar. Virus dapat ditularkan dari beberapa hewan ke manusia dan kemudian dari manusia ke manusia lainnya. Virus covid-19 juga dikenal dengan sebutan lain virus corona oleh masyarakat. Dari istilah corona sendiri dapat diambil dari Bahasa Latin yaitu yang diartikan mahkota. Covid-19 merupakan suatu kumpulan virus yang dapat menginfeksi sistem saluran pernapasan yang dapat menyebar dengan cepat melalui bersin maupun air ludah orang yang menderita gejala-gejala covid-19 seperti flu, batuk, demam, dan yang paling parah adalah sesak nafas (*World Health Organization, 2020*).

Dengan adanya berbagai kebijakan dari pemerintah seperti, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan tatanan kehidupan normal baru (*New Normal*), membuat berbagai aspek kehidupan terkena dampaknya, baik dari tingkat individu, kelompok, masyarakat, hingga perusahaan. Selain itu berdampak pada aspek kesehatan, dan banyak sektor lainnya, seperti sektor pariwisata, sektor pendidikan, sektor social budaya, dan yang paling terdampak adalah sektor ekonomi. Karena adanya kebijakan-kebijakan pemerintah dimasa pandemi sekarang ini membuat banyak perusahaan menjadi sulit untuk berkembang. Dari banyaknya karyawan yang di PHK membuat pendapatan masyarakat juga ikut menurun. Hal ini akan mengancam pada perekonomian masyarakat termasuk UMKM (*Sarmigi, 2020*).

"Bina Usaha Tahu" merupakan milik Bapak Sukrianto.

UMKM mengalami dampak terbesar karena adanya Covid-19 sebelum adanya covid-19 omset pertumbuhan pendapatan masyarakat di bidang UMKM mengalami peningkatan terutama di bidang Tahu. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan (ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya dan hankam) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, (Mansyur, Hamdan, Tjiptadi, AN. Sobana, 2015:139). Dunia sedang mengalami Pandemic covid-19 termasuk Indonesia. Himbauan untuk mencegah mata rantai penyebaran virus ini mengharuskan masyarakat untuk berdiam diri dirumah. Hal ini berdampak pada ketidakstabilan ekonomi dan salah satu yang terdampak adalah UMKM. Untuk itu diperlukan strategi bertahan bagi UMKM untuk dapat terus mempertahankan bisnisnya di tengah pandemi ini (Hardilawati, 2020). Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan (ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya dan hankam) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut David (2011:18-19) Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Dengan demikian, strategi hampir selalu diawali dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pada pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Dalam hal ini perusahaan perlu mencari kompetensi inti pada bisnis yang dilakukan.

Tujuan dibuatnya strategi adalah agar para pelaku UMKM mampu bertahan di masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Strategi UMKM juga sangat diperlukan, karena dengan adanya dibuat strategi UMKM suatu usaha tidak begitu rugi meski diterpa pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Dimasa pandemi covid-19 ini tentunya sangat berpengaruh terhadap UMKM, maka dari itu UMKM membuat strategi khususnya strategi bertahan untuk merespon adanya pandemi covid-19 ini (Suindari & Juniariani, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, dimana peneliti menggali informasi melalui wawancara (Sugiyono, 2015) kepada pemilik UMKM tahu terkait dengan strategi bertahan untuk merespon

pandemi covid-19 pada UMKM Tahu “Bina Usaha Tahu” Pakunden Kota Blitar.

Data yang digunakan adalah data primer yaitu data dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM tahu “Bina Usaha Tahu”

## PEMBAHASAN

Tahu merupakan salah satu bahan yang paling digemari karena harganya yang terjangkau dan dapat digunakan sebagai campuran berbagai makanan. Tingginya permintaan tahu membuka peluang bagi pengusaha rumahan untuk membuka pabrik produksi tahu (Susanti, 2021). Awalnya, makanan ini termasuk dalam kelompok makanan elit yang hanya menyajikan kelas atas. Namun, seiring berjalannya waktu, tahu menjadi tersebar luas dan dikonsumsi di semua kalangan. Selain di Indonesia, tahu juga populer di negara-negara Asia lainnya seperti Jepang dengan nama lain tahu. Tahu dapat dibuat dalam skala kecil di rumah atau diproduksi dalam skala besar di pabrik. Sehingga industri tahu memiliki peluang yang sangat besar sebagai salah satu sumber usaha bagi masyarakat luas. Hal ini juga didukung dengan jenis tahu yang sangat beragam yaitu seperti tahu putih, tahu kuning, tahu kulit, tahu goreng, tahu sutera, tahu susu dan masih banyak lagi, sehingga membuka peluang besar bagi masyarakat untuk menjadikan tahu sebagai sumber penghasilan. UMKM Tahu “Bina Usaha Tahu” ini memproduksi jenis tahu putih. Proses pengolahan tahu di UMKM Tahu “Bina Usaha Tahu” ini masih dilakukan dengan cara sederhana dengan mengandalkan tenaga manusia. Sehingga hal ini menjadi hal yang positif bagi warga sekitar UMKM, karna tentu industri rumahan ini bisa menyerap ataupun menyediakan lapangan kerja bagi warga sekitarnya. Hasil produk tahu UMKM Bina Usaha Tahu ini dipasarkan di Pasar-pasar tradisional atau pedagang keliling. Harga jual tahu dari UMKM Tahu “Bina Usaha Tahu” ini berbeda beda sesuai dengan pemotongan tahu. Akuntansi menurut asal kata akuntansi yaitu berasal dari *accountancy/accounting/constituency* yang diserap ke dalam bahasa Indonesia akuntansi yang berarti sebuah aktivitas atau proses dalam mengidentifikasi, mencatat, mengklarifikasi, mengolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi agar mudah dimengerti dalam mengambil keputusan yang tepat (Darya, 2019:2-3). Dalam hal ini besar kecilnya tingkatan pendapatan dan keberhasilan sebuah usaha terdapat pada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam usaha atau perusahaan seperti manajemen perusahaan. Faktor eksternal adalah yang berasal dari luar perusahaan yaitu seperti lingkungan sekitar, kebijakan pemerintah dan lain sebagainya.

Pada awal tahun 2020 terdapat virus yang sangat berbahaya virus tersebut mulai masuk ke Indonesia sejak bulan Februari tahun 2020. Mengingat bahayanya virus Covid-19 pemerintah mulai menerapkan kebijakan-kebijakan untuk mengurangi penularan virus covid-19. Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut memberikan dampak negatif pada UMKM salah satunya pada UMKM tahu “Bina Usaha Tahu” pakunden kota Blitar. perbandingan Laporan Laba Rugi UMKM Tahu “Bina Usaha Tahu” Pakunden Kota Blitar diatas pada bulan juni tahun 2019 sebelum adanya pandemi covid-19 dan bulan juni pada tahun 2021 setelah adanya pandemi covid-19 mengalami penurunan yaitu yang semula pendapatan per bulannya kurang lebih Rp 12.650.000. sekarang setelah adanya pandemi covid-19 menjadi kurang lebih Rp 8.480.000. Oleh karena itu UMKM Tahu “Bina Usaha Tahu” Pakunden Kota Blitar membuat strategi agar pendapatan UMKM Tahu “Bina Usaha Tahu” Pakunden Kota

Adanya pandemi covid-19 menyebabkan penurunan pembeli seperti halnya pada penelitiann (Amri, 2020) Dalam survei awal, lebih dari 50% UMKM mengindikasikan bahwa mereka bisa gulung tikar dalam beberapa bulan ke depan. Dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor UMKM ini tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi perkenomian Indonesia dimana kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia sangat besar padakhususnya di UMKM Tahu “Bina Usah Tahu” Pakunden Kota Blitar, sehingga kestabilan keuangan juga ikut menurun. Menjalankan bisnis UMKM saat perekonomian Indonesia terdampak pandemi virus Corona sangat sulit. Bahkan beberapa sektor usaha hampir mengalami kelumpuhan yang ujungnya mempengaruhi perekonomian Negara dan menyebabkan perlambatan aktivitas ekonomi secara global. Pada akhirnya, pelaku bisnis UMKM harus memutar otak untuk menjaga kondisi perusahaannya agar tetap prima, tanpa perlu saling bertatap muka dan khawatir tertular virus Corona di masa pandemi.

“ Semenjak adanya pandemi ini mbak, keuangan tidak stabil yo iku maleh rugi, untuk itu saya sebagai pemilik nggawe rencana supoyo keuangan iso kembali stabil dan dapat mengurangi kerugian seperti mengurangi jumlah produksi, dengan mengurangi jumlah produksi pada tahu putih maka tidak akan rugi jika peminat pembelinya hanya sedikit, yang semula penjualan tahu per harinya 12.650 tahu, semenjak adanya covid menurun jadi 8.480 tahu, pengurangan produksinya adalah 4.170 tahu, selain iku mengolah limbah padat pada tahu, maka limbah tahu tidak terbuang sia-sia dan bisa meningkatkan pendapatan penjualan, dengan mengolah limbah padat pada tahu bisa menghasilkan olahan seperti tempe gembus yang dijual per kilone RP.1000 trus

ampas tahu yang per kilonya dijual Rp.20.000, serta iso mengurangi pencemaran lingkungan ”.

Mengurangi jumlah produksi, dengan mengurangi jumlah produksi pada tahu putih maka tidak akan rugi jika peminat pembelinya hanya sedikit, selain itu mengolah limbah padat dan limbah cair tahu, dengan mengolah limbah padat dan limbah cair pada tahu maka limbah tahu tidak terbuang sia-sia dan bisa meningkatkan pendapatan penjualan serta mengurangi pencemaran lingkungan. Bahan pengolahan tahu “Bina Usaha Tahu” Pakunden Kota Blitar yaitu terdiri dari Kedelai sebagai bahan utama, air dan cuka tahu. Harga pokok bahan baku pengolahan tahu “Bina Usaha Tahu” Pakunden Kota Blitar yaitu harga 1 kilogram kedelai adalah Rp. 8.500, air secukupnya, dan harga cuka tahu 1 liternya adalah Rp. 50.000.

*“Bahan baku iku titik mbak,gak okeh bahane sederhana enek tahu,kedelai terus cuka.”*

[bahan baku hanya sedikit gak banyak bahanya sederhana ada tahu kedelai terus cuka]

keterangan tersebut diperkuat kembali oleh pak Sukrianto terkait bahan baku

*“untuk harga sekilo kedelai itu harganya Rp 8.500, untuk aire gratis mbak, soale ikut beban listrik, kalo untuk prmbuatan tahu air e secukupe, untuk cukane khusus e cuka tahu harga perliter Rp50.000”*

[untuk harga satu kilo kedelai harganya Ro 8.500 untuk airnya gratis soalnya ikut beban listrik kalau pembuatan tahu airnya secukupnya untuk cuka khususnya cuka tahu harganya perliter Rp 50.000”

Untuk satu hari produksi UMKM “Bina Usaha Tahu” membutuhkan kurang lebih 150 kg kedelai hal itu diperkuat dengan keterangan pak Sukrianto

*“Untuk kedelai harga sekilo kedelai kan Rp 8.500 dikali 150kg karena pembuatan tahu perhari menggunakan kedelai 150 kg total biaya jadi Rp1.275.000, air secukupnya aja ya mbak menyesuaikan. Untuk cuka tahu, harga per liter cukup Rp 50.000 yang di butuhkan adalah 10 liter total biaya jadi Rp.500.000.*

Dari penjelasan diatas dalam seharu UMKM “Bina Usaha Tahu” Pakunden Kota Blitar mengeluarkan biaya produksi sebesar Rp 1.775.000, dari biaya produksi sebesar itu dapat menghasilkan kurang lebih 1 400 potong tahu dalam satu hari. Namun hasil dalam satu kali produksi tidak menentu karena dalam proses produksi tahu tidak selalu baik baik akan terdapat kecacatan pada tahu atau terdapat proses pembuatan yang tidak matang sempurna atau bisa juga kecacatan pada bahan baku seperti kedelai. Setara dengan penelitian (Hertina et al., 2021) Strategi Menghadapi Era New Normal Kenali perubahan perilaku konsumen dan bertransformasi secara proaktif,perkuat strategi pemasaran digital untuk tetap terhubung dengan pelanggan Untuk menghadapi pandemi global dan situasi new normal saat ini, para

pelaku bisnis harus mencari cara untuk tetap terhubung dengan para pelanggan, tetap optimis di tengah masa sulit. Dari pengolahan Tahu di “Bina Usaha Tahu” Pakunden Kota Blitar, pada pengolahan tahu akan menghasilkan ampas padat yang berasal dari limbah cair. Limbah yang dihasilkan dapat diolah kembali dan dapat dijual sehingga dapat memperoleh keuntungan selain itu juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Hal itu diperkuat dengan keterangan bapak Sukrianto

“Harga ampas tahu perkilonya Rp 20.000 karena harga tersebut sudah umum dipasaran maupun dikalangan penjual ampas tahu,ragi tempe perkilonya Rp 35.000”

Sedangkan untuk harga tempe gembus per potong Rp 1000 hal itu diungkapkan oleh Bpk Sukrianto

“ untuk harga tempe gembus per potongnya Rp.1000, itu sudah termasuk harga umum mbak”

Selain di produski menjadi tempe gambus limbah tahu juga dapat di jual untuk pakan ternak seperti yang diungkapkan oleh pak Sukrianto

“harga ampas tahu Rp.20.000 per kilonya, dari dulu harganya sudah segitu”

Harga untuk per satu kilo ampas Rpo.20,000.

Diera covid-19 “Bina Usaha Tahu” mengalami dampak buruk hal itu diungkapkan oleh pak Sukrianto

“iya mbak tentunya ada dampak buruknya, seperti penurunan penjualan tahu putih yang biasaya sampai kehabisan, pas ada covid jadi menurun, bisa dikatakan lumayan banyak menurunnya dan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang juga ikut menurun”

Menurut Kasmir (2019: 7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan keuangan Bapak Sukrianto terdapat perbandingan antara pendapatan sebelum adanya covid-19 dan di era covid-19. Pada usaha tahu mili Bapak Sukrianto penurunan pendapatan laba rugi pada “Bina Usaha Tahu” sangat setrategisdimana pada tahun 2019 menghasilkan pendapatan Rp.12.650.000 tahun 2020 di era covid-19 pendapatan pada “Bina Usaha tahu” mengalami total pendapatan Rp 8.480.000. “Bina Usaha Tahu” membuat strategi untuk merespon pandemi covid-19 pada laporan keuangan dalam hal ini beberapa strategi digunakan oleh “Bina Usaha Tahu” untuk memulihkan pendapatannya. Hal itu diungkapkan oleh Bapak Sukrianto

“ semenjak adanya covid ini mbak keuangan tidak stabil yoiku maleh rugi, untuk itu saya sebagai pemilik nggawe rencana supoyo keuangan iso kembali stabil dan dapat mengurangi kerugian seperti mengurangi jumlah produksi, dengan mengurangi jumlah produksi, dengan mengurangi jumlah produksi pada tahu putih maka tidak akan rugi jika peminat pembelinya hanya sedikit, yang semula penjualan tahu perharinya 12.650 tahu, semenjak adanya covid-19 menurun jadi 8.480 tahu, pengurangan produksi sebanyak 4.170 tahu, selain itu mengolah limbah padat tahu tidak terbuang sia-sia dan bisa mengakibatkan olahan seperti tempe gembus yang dijual per biji Rp.1000 terus ampas tahu yang perkilonya Rp.20.000 serta bisa mengurangi pencemaran lingkungan”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa semenjak adanya covid-19

keuangan “Bina

Usaha Tahu milik bapak Sukrianto tidak stabil untuk itu Bapak Sukrianto

membuat strategi dalam meningkatkan pendapatan pada usaha tahu tersebut setara dengan pernyataan pada buku Jatmiko (2017:1) mengungkapkan ruang lingkup pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. dalam hal ini Usaha Tahu milik Bapak Sukrianto dalam pengendalian keuangan pada usaha tahu salah satunya adalah di era covid

19 mengurangi jumlah produksi tujuannya adalah memulihkan pendapatan. Selain itu dengan mengurangi jumlah produksi pada pembuatan tahu, limbah yang dihasilkan maka akan berkurang dengan begitu akan mengurangi pencemaran lingkungan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada “Bina Usaha Tahu” dalam melakukan pengolahan limbah tahu akan memproduksi limbah menjadi tempe menjes atau mengolah limbah menjadi makanan ternak. Di era covid-19 “Bina Usaha Tahu” mengalami penurunan pendapatan penurunan mencapai Rp.4.170.000 untuk meminimalisir penurunan pendapatan “Bina Usaha Tahu” mengambil strategi dimana strategi tersebut adalah mengurangi jumlah produksi tahu. Jika sebelum covid-19 tahu yang di produksi mencapai 12.650 tahu, semenjak adanya covid-19 menurun jadi 8.480. Tujuan pengurangan produksi di era covid-19 adalah selain penurunan minat pada pembeli tahu tetapi juga untuk mengurangi limbah yang dihasilkan. Hal itu diharapkan “Bina Usaha Tahu” di Pakunden bisa meningkatkan penjualan tahu serta mengurangi adanya pencemaran lingkungan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1).
- Andin, A Syarif, T. 2021. *Tahu Potensi Mengatasi Covid-19* Makasar: Nas Media
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Fred, R David. 2011. *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat
- Hardilawati, W. laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1). <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada
- Sarmigi, E. (2020). *Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci*. *Jurnal AI - Dzahab*, Vol. 1, 3.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). *PENGELOLAAN KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN STRATEGI PEMASARAN DALAM MENGUKUR KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)*. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148-154.
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1).
- Hardilawati, W. laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1). <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>
- Hertina, D., Hendiarto, S., & Wijaya, J. H. (2021). DAMPAK COVID-19 BAGI UMKM DI INDONESIA PADA ERA NEW NORMAL. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2). <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v3i2.8798>
- Susanti, V. (2021). OPTIMALISASI PRODUKSI TAHU MENGGUNAKAN PROGRAM LINEAR METODE SIMPLEKS. *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 9(2). <https://doi.org/10.26740/mathunesa.v9n2.p399-406>